

**ABSTRAKSI**  
**PENGARUH *CORPORATE GOVERNANCE*, *FINANCIAL CONDITION* DAN *FINANCIAL PERFORMANCE* TERHADAP  
KECURANGAN PELAPORAN KEUANGAN**

**Oleh :**

Helen Puspa Sari

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan bukti empiris pengaruh *Corporate Governance*, *Financial Condition* dan *Financial Performance* terhadap kecurangan pelaporan keuangan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2012. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dengan jumlah sampel sebanyak 16 perusahaan yang melakukan kecurangan pelaporan keuangan. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, dan Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) Tidak terdapat pengaruh *Corporate Governance* yang diukur dengan proporsi dewan komisaris independen dan ukuran komite audit terhadap Kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini berarti baik buruknya mekanisme *Corporate Governance* tidak mempengaruhi tindakan manajemen untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan, 2) terdapat pengaruh *Financial Condition* secara signifikan terhadap Kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini berarti semakin besar perusahaan mengalami *Financial Distress*

maka semakin besar peluang untuk melakukan kecurangan pelaporan keuangan. 3) Terdapat pengaruh secara signifikan *Financial performance* yang diukur dengan Leverage dan ROA terhadap Kecurangan pelaporan keuangan. Hal ini berarti semakin rendah leverage perusahaan dan semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin kecil perusahaan untuk melakukan kecurangan dalam laporan keuangan.

Kata Kunci : *Corporate Governance, Financial Condition, Financial Performance, Kecurangan Pelaporan Keuangan.*